BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Oemar Hamalik (2001 : 79) Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan pun juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang unggul yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan merupakan reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan baik pengetahuan maupun keterampilan untuk mengarah pendidikan pada masa yang akan datang.

Menurut undang-undang No. 20 thn 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1 Ayat 1, pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik atau murid secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan yang baku pada spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak yang mulia, serta keterampilan social yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Vina Fadhrotul Mukaromah (2020) menulis pada laman kompas.com bahwa pada tahun 2020 ini sebagian besar negara didunia sedang menghadapi masalah yang sama yaitu wabah coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut COVID-19. COVID-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia dan sangat berdampak pada berbagai bidang. Dalam konferensi pers pada hari Rabu 11 Maret 2020 direktur umum Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Tedros Adhanom Ghebreyesus mengumumkan bahwa virus

corona yang tengah merebak saat ini bisa dikategorikan sebagai pandemi global (Ardi Priyatno Utomo, 2020). Pada bidang pendidikan saat ini sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Bapak Nadiem Makarim mengeluarkan Surat Edaran yang bernomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pembelajaran daring atau dalam jaringan ini merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, google meet, Microsoft 365, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007: 200).

Menurut Suherman, dkk (2009: 4), pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani atau gerak autentik yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik, mengembangkan keterampilan motoric peserta didik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat serta aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif peserta didik dalam pembelajaran didalam maupun diluar kelas. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani atau yang disingkat menjadi Penjas merupakan muatan kurikulum yang dilakukan untuk memberikan perhatian kepada peserta didik secara proporsional dan

memadai pada domain pembelajaran, diantaranya psikomotor, kognitif, dan afektif.

Pendidikan olahraga merupakan disiplin ilmu yang didominasi praktik pada aktivitas fisik dan sedikit teori. Dalam kurikulum 2013 (K13) pendidikan olahraga di jenjang pendidikan dasar menyatu dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK). Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi (Qomarrullah, 2014: 78).

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi,2018: 7). Pada masa pandemic saat ini, kreatifitas guru sangat berdampak pada keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran ditengah berbagai keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi COVID-19.

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran jarak jauh. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran PJOK di SD Swasta se-Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya diantaranya adanya penyederhan Kompetensi Pengetahuan (KI-3) dan Kompetensi Keterampilan (KI-4) sesuai kondisi khusus dimana awalnya Kompetensi Pengetahuan (KI-3) dan Kompetensi Keterampilan (KI-4) jenjang Sekolah berdasarkan Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 menjadi sesuai dengan lampiran 1 keputusan Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Nomor Surat 018 / H / KR /2020 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada PAUD, SD dan SMP, dan SMA Pada Kondisi Khusus. Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran PJOK secara jarak jauh maka diperlukan gambaran implementasi pembelajaran PJOK pada saat pandemi COVID-19 agar pembelajaran dapat diketahui dan dikembangkan sehingga terlaksana lebih baik lagi. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui implementasi pembelajaran jarak jauh PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Swasta Se-Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ruang lingkup masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru dan siswa belum terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh terutama dalam penggunaan aplikasi pembelajaran
2. Mayoritas siswa sekolah dasar terutama kelas kecil yang tidak memiliki HP pribadi sehingga minim fasilitas pendukung pembelajaran PJOK jarak jauh
3. Kualitas jaringan internet yang berbeda-beda tiap siswa menyesuaikan tempat tinggal siswa
4. Peserta didik banyak yang mengeluh terhadap tugas yang diberikan oleh guru
5. Orang tua mengalami kesulitan dalam membimbing siswa selama pembelajaran jarak jauh terutama yang kelas atas (5 dan 6) serta tidak semua orang tua bisa mendampingi siswa selama pembelajaran daring dengan alasan bekerja
6. Perlu gambaran implementasi pembelajaran jarak jauh PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Swasta Se-Kecamatan

Dukuh Pakis Kota Surabaya untuk mengetahui apakah pembelajaran PJOK tetap dilaksanakan.

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan di atas, agar peneliti lebih terfokus maka permasalahan dibatasi pada implementasi pembelajaran jarak jauh PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Swasta Se-Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut "Seberapa terlaksana implementasi pembelajaran jarak jauh PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Swasta Se-Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya?"

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran jarak jauh PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Swasta Se-Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya.

E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013: 63) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk praktis yang dapat menimbulkan dampak dalam pada implementasi pembelajaran jarak jauh PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Swasta Se-Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya.dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner online melalui google form.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang berkaitan dalam hal :

1. Sebagai data atau pegangan secara otentik terkait dengan implementasi pembelajaran jarak jauh PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Swasta Se-Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya.
2. Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Swasta Se-Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya.
3. Menjadi kajian teori untuk penelitian sejenis tentang implementasi pembelajaran jarang jauh PJOK dalam masa pandemi Covid-19
4. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri sekolah dalam implementasi pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemic Covid – 19 khususnya untuk pembelajaran PJOK SD Swasta Se-Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya